BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Departemen Pekerjaan Umum telah membuat manual baru tentang kapasitas jalan yaitu MKJI 1997 (Manual Kapasitas Jalan Indonesia). Pembuatan manual ini diantaranya karena metode-metode atau acuan-acuan lain dari luar negeri sudah tidak relevan lagi untuk dijadikan acuan di Indonesia. Pembuatan MKJI 1997 di dasarkan pada persimpangan-persimpangan besar dan di kota-kota tertentu saja di Indonesia. Jadi tidak semua persimpangan tercakup di dalamnya, sehingga perlu diujikan apakah MKJI 1997 sesuai atau dapat berlaku pada persimpangan kecil, khususnya simpang tiga tanpa sinyal di jalan Glagahsari dan jalan Kusumanegara Yogyakarta.

1.2 Perumusan Masalah

Sejauh mana MKJI 1997 dapat diterapkan pada simpang tiga tanpa sinyal di jalan Glagahsari dan Kusumanegara ?

1. 3 Tujuan Penelitian

Penelitian pada simpang tiga jalan Glagahsari dan Kusumanegara ini bertujuan :

- Mempelajari kapasitas di simpang tiga tidak bersinyal baik secara teoritis (dengan formula yang ada) maupun kenyataan di lapangan (dengan mengembangkan model bila memungkinkan).
- Membandingkan kapasitas hasil perhitungan teori dengan kapasitas hasil prediksi model yang dibuat seperti tersebut diatas.

1. 4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui perbedaan hasil perhitungan kapasitas jalan pada simpang tiga tanpa sinyal jalan Glagahsari dan Kusumanegara dari MKJI 1997 dengan perhitungan kapasitas yang diukur langsung di lapangan.

Secara praktis dapat diketahui sejauh mana ketepatan model MKJI 1997 dan secara ilmu pengetahuan, penyimpangan pada MKJI dapat diperbahurui dengan modifikasi model lain.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah diteliti oleh para peneliti lainnya, ada penelitian yang dilakukan oleh Iskandar Saifurohman yang mengambil studi kasus simpang tiga

tanpa sinyal mengenai perbandingan pemakaian KAJI V.100, PICADY2 dan KNOSIMO 4.0 pada jalan Tunjung dan Sutomo.

1. 6 Batasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini dirasakan perlu adanya batasan masalah guna memudahkan dan memperjelas dalam menganalisis permasalahan yang ada. Batasan masalah diantaranya sebagai berikut :

- Penelitian dilakukan pada simpang tiga tanpa sinyal (jalan Glagahsari dan Kusumanegara) dengan dua lajur.
- Perhitungan kapasitas menggunakan MKJI 1997.
- Pengukuran kapasitas di lapangan menggunakan regresi berganda.
- Pengukuran kapasitas lapangan dilakukan pada waktu musim kering (kemarau).
- Persimpangan tanpa menggunakan tanda " stop " dan " yield ".
- Pada perhitungan kapasitas di lapangan, faktor rasio belok kanan, rasio belok kiri, rasio arus jalan minor diabaikan.
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 bagian ke-3 paragraf ke-7 pasal 63 ayat 1e tentang " pemberian hak utama pada kendaraan yang datang dari arah cabang persimpangan yang lurus pada persimpangan tiga tegak lurus " sehingga dengan demikian jalan Glagahsari sebagai jalan minor dan jalan Kusumanegara sebagai jalan mayor